

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari kajian dalam penelitian mengenai Partisipasi Pedagang dalam Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Karangayu). Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan hasil penelitian dan saran untuk pihak-pihak yang terkait di dalam penyelenggaraan revitalisasi pasar tradisional khususnya penyelenggaraan revitalisasi pasar tradisional di Kota Semarang. Berikut pembahasan dalam bab penutup ini:

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Partisipasi Pedagang dalam Proses Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus: Pasar Karangayu) adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pedagang terbukti aktif dan mempengaruhi jalannya revitalisasi karena lebih sering berkomunikasi dengan Dinas Pasar atau pihak penyelenggara revitalisasi Pasar Karangayu.
2. Selain partisipasi pedagang, partisipasi masyarakat lebih menentukan apakah kebijakan tersebut akan berhasil atau tidak. Terbukti meski partisipasi pedagang sangat baik namun berbanding terbalik dengan partisipasi masyarakat sekitar tempat relokasi sementara Pasar Karangayu yang menolak keras direlokasinya Pasar Karangayu ke Lapangan

Karangayu dinyatakan sangat berpengaruh karena revitalisasi tidak dilanjutkan atau ditunda karena belum mendapatkan solusi yang tepat.

3. Setiap proses partisipasi yang diberikan oleh masyarakat dan pedagang merupakan hal penting karena adanya partisipasi berpengaruh terhadap keberhasilan atau bahkan kegagalan program revitalisasi pasar tradisional. Bentuk dan pola kerjasama yang terwujud antara Dinas Pasar, Pengelola Pasar, Masyarakat dan Pedagang yang dilaksanakan merupakan bukti bahwa proses revitalisasi pasar tradisional belum berjalan cukup baik tanpa dukungan yang pasti dari masyarakat meski pedagang sangat aktif dalam berpartisipasi.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pemerintah Kota Semarang harus selalu melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan revitalisasi pasar tradisional di Kota Semarang tidak hanya pada tahapan tertentu saja karena masyarakat yang lebih mengerti apa yang mereka inginkan terkait kebijakan yang dilaksanakan.
2. Dinas Pasar harus mampu merangkul seluruh pedagang pasar tradisional Kota Semarang untuk menumbuhkan partisipasi pedagang dalam pelaksanaan revitalisasi pasar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
3. Pemerintah Kota Semarang harus selalu mendukung dan menyediakan pembangunan sarana dan prasarana perkotaan seperti merevitalisasi pasar

tradisional yang diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan, namun diharapkan sampai pada tahap pemeliharaan dan pengawasan untuk menjamin terpeliharanya fungsi-fungsi prasarana yang sudah terbangun dengan melibatkan partisipasi masyarakat khususnya partisipasi pedagang.

4. Program pemerintah yang berhasil dilaksanakan pasti memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Tidak ada tujuan lain selain itu, sehingga diharapkan masyarakat bisa lebih membuka pikiran untuk saling mendukung dan tidak berpikir jangka pendek saja.